

**UPAYA INDONESIA DALAM MENANGGULANGI KASUS
HUMAN TRAFFICKING DI SELAT MALAKA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing 1

Zulkifli Harza. Ph.D

Pembimbing 2

Ardila Putri., S.IP., M.A

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

Indonesia menjadi negara asal korban utama *human trafficking* pada tahun 2012 di Dunia. Selain itu, wilayah perairan Indonesia juga rentan sebagai jalur keluar masuk *human trafficking*, yaitu Selat Malaka. *Human trafficking* menjadi masalah terbesar di Selat Malaka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya Indonesia dalam menanggulangi *human trafficking* di Selat Malaka. Dalam menganalisa penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan kerangka konsep *strategies against human trafficking* oleh Friesendorf, dimana teori ini menjelaskan 4 strategi negara dalam menanggulangi *human trafficking* yaitu, *implementation, cooperation, research and evaluation, institutionalizing*. Upaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam menanggulangi *human trafficking* melalui strategi pertama yaitu *implementation*, dimana Indonesia telah meratifikasi Protokol Palermo dan mengimplementasikan melalui UU No. 21 Tahun 2007 atau UU PTPPO. Indonesia juga meratifikasi Deklarasi ASEAN Menentang *Human Trafficking* Khususnya Perempuan dan Anak. Strategi kedua yaitu *cooperation*, Indonesia telah menjalin kerja sama dengan negara ataupun non-negara. Seperti kerja sama MALSINDO, kerja sama bilateral dengan AS, kerja sama dengan IMO, dan kerja sama antar aktor sektor keamanan. Strategi ketiga *research and evaluation*, dimana peneliti tidak menemukan adanya upaya Indonesia pada strategi ketiga ini. Strategi keempat yaitu *institutionalizing* dimana Indonesia belum membentuk institusi yang berkaitan dengan penanggulangan *human trafficking* di Selat Malaka.

Kata kunci: Indonesia, Selat Malaka, *Human Trafficking*.



ABSTRACT

Indonesia became the country of origin of the main victims of human trafficking in 2012 in the World. In addition, Indonesia's territorial waters are also vulnerable as human trafficking routes, namely the Malacca Strait. Human trafficking is the biggest problem in the Malacca Strait. This study aims to described how Indonesia's attempt in tackling human trafficking in the Malacca Strait. In analyzing this study using descriptive analytical research methods and the framework of the concept of strategies against human trafficking by Friesendorf, where this theory explains 4 state strategies in tackling human trafficking, namely, implementation, cooperation, research and evaluation, institutionalizing. The attempts made by Indonesia in overcoming human trafficking through the first strategy are implementation, where Indonesia has ratified the Palermo Protocol and implemented it through Law No. 21 of 2007 or the PTPPO Law. Indonesia also ratified the ASEAN Declaration on Human Trafficking Specifically on Women and Children. The second strategy is cooperation, Indonesia has established cooperation with the state or non-state. Such as MALSINDO cooperation, bilateral cooperation with the US, cooperation with IMO, and cooperation between security sector actors. The third strategy is restraining and evaluation, in which the researcher did not find any Indonesian attempt in this third strategy. The fourth strategy is institutionalizing where Indonesia has not yet established institutions related to tackling human trafficking in the Malacca Strait.

Keywords: Indonesia, Malacca Straits, Human Trafficking.

